

ABSTRACT

Political education is an important function carried out by the Indonesian Democratic Party of Struggle (PDI-P) in Jambi City. Therefore, this research is motivated by the phenomenon where PDI-P does not actively provide political education to people outside the party, which contributes to low political awareness and participation among the community. This research uses descriptive qualitative methods and data collection methods through observation, interviews and documentation. This research uses political party theory and political education. The data collected was primary data and secondary data, while determining informants used purposive sampling. There are three data analysis techniques used, namely: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research found that a lack of political education contributed to low public awareness and political participation, resulting in apathy in elections. In addition, obstacles faced by PDI-P include limited resources, lack of effective communication strategies, and difficulty reaching communities in remote areas. This research also shows that by improving political education strategies and increasing program accessibility, PDI-P can increase political awareness and community participation.

Keywords : *Political Education, PDI P, Community Participation*

ABSTRAK

Pendidikan politik merupakan fungsi penting yang dijalankan oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) di Kota Jambi. Oleh karena itu, penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena di mana PDI-P tidak secara aktif melakukan pendidikan politik kepada masyarakat luar partai, yang berkontribusi pada rendahnya kesadaran dan partisipasi politik di kalangan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori partai politik dan pendidikan politik. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder, sedangkan penentuan informan menggunakan purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan ada tiga yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa minimnya pendidikan politik berkontribusi pada rendahnya kesadaran dan partisipasi politik masyarakat, sehingga mengakibatkan apatisme dalam pemilu. Selain itu, kendala yang dihadapi PDI-P meliputi keterbatasan sumber daya, kurangnya strategi komunikasi yang efektif, dan kesulitan menjangkau masyarakat di daerah terpencil. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa dengan memperbaiki strategi pendidikan politik dan meningkatkan aksesibilitas program, PDI-P dapat meningkatkan kesadaran politik dan partisipasi masyarakat.

Kata Kunci : Pendidikan Politik, PDI P, Partisipasi Masyarakat